

**PERENCANAAN REKLAMASI LAHAN PENAMBANGAN BATUGAMPING
BERDASARKAN KRITERIA KERUSAKAN LINGKUNGAN DI DUSUN
BENDO, DESA KENTENG, KECAMATAN PONJONG, KABUPATEN
GUNUNGGIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

oleh
Ubedy Nurul Paryanto
114140080/TL

Intisari

Kegiatan Pertambangan yang dilakukan di Dusun Bendo, Desa Kenteng, Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta oleh masyarakat dilakukan secara tradisional dan tidak adanya perencanaan penambangan yang baik dan benar. Dampak dari kegiatan penambangan yaitu pada perubahan bentuk lahan yang awalnya bentuk lahan bukit menjadi tebing-tebing terjal, berkurang hingga hilangnya vegetasi yang merupakan habitat dari hewan-hewan, rusaknya akses jalan, terdapat lubang-lubang bekas tambang, penurunan kesuburan tanah sebagai media tumbuh tanaman, dan juga dapat menyebabkan bencana alam yang menimbulkan korban jiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria kerusakan lingkungan yang diakibatkan penambangan dan menentukan perencanaan reklamasi pada lahan penambangan.

Metode penelitian yang digunakan dengan metode survey dan pemetaan, metode analisis data, dan metode analisis laboratorium. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Parameter yang digunakan yaitu tinggi dinding galian, kemiringan dinding galian, relief dasar galian, batas tepi galian, kondisi jalan, dan tutupan vegetasi. Mengambil sampel yang akan diujikan di laboratorium, kemudian metode analisis dan evaluasi data. Parameter sampel yang diujikan di laboratorium adalah parameter pH H₂O, C-Organik, N, P₂O₅, K tersedia, Ca, dan KTK.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diketahui bahwa Kriteria kerusakan lingkungan yang di akibatkan penambangan antara lain pada parameter tinggi tebing galian memiliki kriteria rusak, kemiringan tebing galian memiliki kriteria rusak, batas tepi galian memiliki kriteria baik, tutupan lahan oleh vegetasi memiliki kriteria rusak, dan konsisi jalan memiliki kriteria rusak. Perencanaan reklamasi terhadap lokasi penelitian dengan melihat kondisi eksisting yaitu dengan melakukan perataan lahan sampai batas cadangan bahan galian yang ada habis, perataan lahan dengan cara menambang dari bagian atas. Pada tahap revegetasi mengacu pada RTRW Kabupaten Gunungkidul lokasi penelitian sebagai Kawasan Agropolitan yang ditanami jenis tanaman Jati menggunakan sistem pot lubang tanam dengan dimensi ukuran 1 m x 1 m x 0,5 m dengan jarak antar tanaman 5 m dengan tumpangsari dengan rumput gajah.

Kata Kunci : Reklamasi, Penambangan Batugamping, Kerusakan Lingkungan

**PLANNING RECLAMATION OF LIMESTONE MINING LAND BASED ON
THE CRITERIA OF ENVIRONMENTAL DAMAGE IN BENDO HAMLET,
KENTENG VILLAGE, PONJONG DISTRICT, GUNUNGKIDUL REGENCY,
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

By
Ubedy Nurul Paryanto
114140080 / TL

Abstract

Mining activities carried out in Bendo Hamlet, Kenteng Village, Ponjong District, Gunungkidul Regency, Yogyakarta Special Region by the community are carried out traditionally and there is no good and correct mining planning. The impact of mining activities is on changing the form of land from hilly to steep cliffs, reducing to loss of vegetation which is the habitat of wild animals, damage to road access, there are ex-mining holes, decreasing soil fertility as a growing medium plants, and can also cause natural disasters that cause casualties. The purpose of this study is to determine the criteria for environmental damage caused by mining and determine reclamation planning on mining areas.

The research method used was survey and mapping methods, data analysis methods, and laboratory analysis methods. The sampling technique was using purposive sampling technique. The parameters used are the height of the excavated wall, the slope of the excavated wall, the bas-relief of the excavation, the excavation edge, road conditions, and vegetation cover. Taking samples to be tested in the laboratory, then the method of analysis and evaluation of the data. The sample parameters tested in the laboratory are the pH parameters H₂O, C-Organic, N, P₂O₅, available K, Ca, and KTK.

Based on the results of research and analysis, it is known that the criteria for environmental damage caused by mining include the high parameter of the excavated cliff having damaged criteria, the slope of the excavated cliff has damaged criteria, the excavated edge has good criteria, land cover by vegetation has damaged criteria, and road conditions have broken criteria. Planning reclamation of the research location by looking at the existing conditions, namely by leveling the land until the limit of the existing mineral reserves is exhausted, leveling the land by mining from the top. At the revegetation stage, the research location refers to the RTRW of Gunungkidul Regency as an Agropolitan area planted with teak plant species using a planting hole pot system with dimensions of 1 m x 1 m x 0.5 m with a distance of 5 m between plants and intercropping with elephant grass.

Keywords: Reclamation, Limestone mining, Environmental Damage